

MENYANGKUT NASIB PETANI

Retak, Dewan Desak Buk Renteng Segera Diperbaiki

TEMPEL (KR) - Komisi C DPRD Sleman mendesak instansi terkait untuk segera memperbaiki selokan Van Der Wijk di Buk Renteng Dusun Tangisan Banyurejo Tempel yang retak akibat kecelakaan tunggal, Senin (30/8). Efeknya sekarang ini debit air dikurangi karena untukantisipasi kerusakan yang lebih parah. Namun jika tak segera diperbaiki, akan berpengaruh pada nasib petani.

Anggota Komisi C DPRD Sleman Untung Basuki Rahmad mengatakan, kecelakaan mobil masuk ke selokan Buk Renteng kemarin menyebabkan rentaknya dinding selokan. Akibatnya ada pengurangan debit air yang mengalir ke selokan Van Der Wijk. "Pengurangan debit air ini memang logis. Kalau tidak dikurangi, nanti kerusakan atau keretakan Buk Renteng akan semakin parah," kata Untung saat mengunjungi Buk Renteng, Selasa (31/8).

Menurutnya, Buk Renteng ini merupakan urat nadi bagi petani dan pembudidaya ikan di Sleman maupun

Bantul. Dengan adanya pengurangan debit, nantinya akan berpengaruh debit air di hilir. "Mungkin untuk di hulu, tak pengaruh. Tapi kalau di hilir, jelas akan pengaruh. Padahal saat ini sedang musim tanam," ujarnya.

Untuk itu, Untung meminta kepada dinas terkait segera memperbaiki Buk Renteng. Apalagi Buk Renteng ini juga merupakan cagar budaya yang perlu dilindungi. "Kami minta segera diperbaiki," tegas politisi dari PPP.

Sedangkan Kabid Sumber Daya Air dan Drainase Dinas PUP dan ESDM DIY Tito Asung Kumoro Wicaksono mengaku, pasca kejadian kemarin ke-

tinggian air yang biasanya 69 cm dikurangi menjadi 40 cm. Hal itu untukantisipasi kerusakan yang lebih parah karena di dinding selokan terjadi keretakan akibat tertabrak mobil yang masuk ke selokan. "Memang ada pengurangan debit air. Tujuannya untuk mengurangi beban di Buk Renteng. Kalau tidak, nanti kerusakan akan semakin parah," kata Tito saat ikut meninjau lokasi.

Dinas sudah berkoordinasi dengan BBWS-SO untuk memperbaiki kerusakan tersebut. Sekarang ini tim sedang identifikasi kerusakan dan metode perbaikan Buk Renteng. Dengan harapan, kerusakan segera ditindaklanjuti. "Kebetulan BBWS-SO sedang ada proyek multiyears Karangtalun-Selokan Mataram. Jadi sekalian akan memperbaiki Buk Renteng ini. Dan tim sudah turun ke lapangan untuk identifikasi kerusakan dan metode penanganannya," pungkask Tito. (Sni) -f



Untung menunjukkan debit air di Buk Renteng berkurang akibat dinding selokan yang retak pasca kecelakaan.

5.115 ORANG JALANI ISOLASI MANDIRI

Kasus Covid-19 di Sleman Masih Fluktuatif

SLEMAN (KR) - Perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman saat ini masih fluktuatif. Saat ini, kasus konfirmasi positif di Kabupaten Sleman mencapai 52.504 kasus dengan jumlah keseluruhan mencapai 44.025 atau mencapai 83,85 persen.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Sleman Cahya Purnama di Pendapa Parasama Sleman, Selasa (31/8) mengungkapkan, di Kabupaten Sleman status PPKM level 4 masih berlanjut sesuai dengan perkembangan kasus Covid-19. "Kita masih berjalan untuk status PPKM level 4. Jadi kita masih harus berhati-hati dan satu-satunya cara untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini supaya tidak berakibat fatal harus diperkuat dengan vaksin," jelasnya.

Cahya menuturkan, saat ini terdapat penurunan Bed Occupancy Rate (BOR) di rumah sakit maupun di isolasi mandiri yaitu sebanyak 5.115. "Ini

(data isoman) merupakan bentuk kehati-hatian kita di Sleman untuk mengawasi yang isoman. Meski kita tidak menutup kemungkinan isoman ini juga isolasi, tapi tempatnya bukan di isolasi yang ada di Sleman karena di Sleman hanya ada empat. Padahal saat ini ada isolasi di beberapa tempat lain seperti dari TNI, hotel dan tempat lainnya," bebarnya.

Cahya juga menjelaskan bahwa saat ini Pemkab Sleman tengah menitikberatkan vaksinasi bagi pelajar yang dimungkinkan vaksin akan menjadi syarat untuk proses pembelajaran tatap muka. Adapun pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Sleman saat ini untuk dosis pertama telah mencapai 51,3 persen dan untuk vaksinasi dosis kedua mencapai 25,2 persen. "Sedangkan untuk vaksinasi dosis ketiga yaitu bagi nakes telah mencapai 69,6 persen," jelasnya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menuturkan, saat ini percepatan vaksinasi juga menasar kepada pelajar. "Saat

ini untuk perkembangan vaksinasi pelajar di Kabupaten Sleman yang sudah divaksin sampai hari ini tingkat SMP mencapai 52,54 persen dari jumlah pelajar sebanyak 39.495. Vaksinasi pelajar SMP ini tercatat realisasinya mulai pada tanggal 24 Agustus 2021 dan dilakukan setiap harinya di sejumlah tempat. Selain itu, untuk satu pekan ke depan, vaksinasi bagi pelajar telah dijadwalkan kembali sehingga vaksinasi tersebut tetap berlanjut," tuturnya.

"Apabila sesuai rencana target, tanggal 12 September pelajar Sleman selesai divaksin. Sisanya tinggal sekitar 3.400 yang belum karena baru selesai terpapar, tidak hadir maupun tidak diizinkan oleh orangtuanya. Selain bagi pelajar, vaksinasi juga menasar bagi pendidik dan tenaga kependidikan dari mulai jenjang TK, Non-formal, SD sampai SMP. Dari seluruh jumlah pendidik dan tenaga kependidikan tersebut, 83 sampai 94 persen telah melakukan vaksin," tambahnya. (Has) -f

MTsN 6 Sleman Sabet Kejuaraan WYIA

SLEMAN (KR) - Empat tim riset MTsN 6 Sleman mengikuti lomba penelitian bernama World Youth Invention And Innovation Award (WYIA). Keempat tim tersebut mendapatkan 2 medali emas, satu medali perak dan satu medali perunggu, Minggu (29/8).

Sri Dwi Astuti, Koordinator Riset MTsN 6 Sle-

man mengatakan, WYIA bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi para remaja memamerkan karya mereka serta meningkatkan kualitas dan jenis karya yang telah berkontribusi pada perkembangan dunia. "WYIA diikuti 377 team dari 34 negara di antaranya dari Amerika Serikat, Saudi

Arabia, Malaysia, Thailand, Turki, Azerbaijan, Korea dan Indonesia dengan peserta sejak jenjang sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi," ujar Sri Dwi Astuti, Selasa (31/8).

Menurut Kepala MTsN 6 Sleman, Harsoyo, Tim MTsN 6 Sleman harus berjuang keras bersaing dengan negara-negara lainnya untuk mendapatkan hasil terbaik. Dimentori para pembimbing KIR, tim MTsN 6 Sleman berusaha membuat suatu penelitian yang diperlukan untuk kondisi saat ini. "Keberhasilan tim riset MTsN 6 baik di tingkat Nasional, ASEAN, bahkan Internasional merupakan sebuah penegasan, bahwa madrasah siap berkompetisi dengan lembaga pendidikan lainnya," ungkapnya. (Jay) -f



Harsoyo (tengah) bersama siswa yang membawa sertifikat WYIA.

Sub Terminal Agribisnis Tempel Dioptimalkan



Wabup Danang Maharsa meninjau kebun Jambu Dalhari di STA Tempel.

TEMPEL (KR) - Sub Terminal Agribisnis (STA) yang terletak di Kalurahan Lumbungrejo Tempel merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah yang berada di bawah Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman. Berdasarkan Peraturan Bupati No. 38.12 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sub Terminal Agribisnis, UPTD STA memiliki tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis DP3 Sleman di bidang pe-

masaran produk pertanian dan pangan. "Untuk saat ini sebagian lokasi STA dipergunakan untuk Titik Kumpul Produk Hortikultura yang menjalankan aktifitas pemasaran setiap hari terutama komoditas cabai dan sayuran lainnya. Selain itu UPTD STA juga memiliki fungsi koordinasi bagi asosiasi pertanian, pangan dan perikanan," ungkap Kepala DP3 Sleman Suparmono saat dikonfirmasi KR, Selasa (31/8).

Menurutnya, STA yang

memiliki luas lahan mencapai 3,3 hektare ini terletak di lokasi yang strategis di pinggir Jalan Magelang sehingga memiliki potensi yang besar untuk bisa dikembangkan. Untuk mempercepat optimalisasi STA, pada anggaran perubahan tahun 2021 ini dialokasikan anggaran penyusunan perencanaan pemanfaatan STA yang diharapkan dari hasil penyusunan perencanaan tersebut akan menjadi panduan dalam pelaksanaan optimalisasi STA kedepannya.

"Koordinasi dalam rangka perencanaan optimalisasi STA telah dilakukan, dihadiri Wakil Bupati Danang Maharsa. Rapat menyepakati perlu adanya pentahapan dalam pelaksanaan pembangunan STA sehingga tujuan berdirinya STA yang di antaranya adalah untuk memperlancar dan memperluas pemasaran agribisnis, pembinaan mutu hasil produk, peningkatan pengembangan pariwisata, dan peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat secara bertahap dapat terwujud," jelas Suparmono. (Has) -f

Pertimbangkan 'Soft Skill' dalam Rekrutmen Karyawan

DEPOK (KR) - Hasil penelitian ini memberi informasi yang berguna bagi para manajer sumberdaya manusia dalam melakukan proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru. Dalam kegiatan ini hendaknya tidak hanya menekankan pada kecerdasan intelektual (*hard skill*) saja, tetapi perlu juga mempertimbangkan keterampilan interpersonal (*soft skill*). Seperti halnya aspek-aspek sifat kepribadian karyawan baru yang meliputi kepribadian *extraversion* dan *agreeableness*.

Hal tersebut dikemukakan promovenus Muhammad Rusdi ketika mempertahankan disertasi berjudul 'Kolektivistik Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Kepribadian Extraversion Dan Agreeableness Terhadap Keterlibatan Kerja', Senin (30/8) di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Condongcatut. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang didampingi promotor Prof Dr Heru Kurnianto Tjahjono MM dan ko promotor Arif Hartono SE MHRM PhD dan Dr Wisnu Prajogo MBA.

Muhammad Rusdi adalah Doktor lulusan FBE ke-98 dan ke-262 UII.

Dikatakan Rusdi, manajemen rumah sakit dapat meningkatkan peran tugas para tenaga kerja perawat melalui peningkatan budaya kerja yang lebih

menekankan pada kerja sama yang harmonis di antara tenaga medis kesehatan dan partisipasi perawat dalam proses pengambilan keputusan. "Sayangnya, sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini hanya dilakukan pada

rumah sakit pemerintah. Sehingga kemungkinan hasil temuan tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi," sebut ayah Marshanda Shafa Aulia dan Zeld Kaniya Rusdi dari pernikahan dengan Yeni Irawati ini. (Fsy) -f

KELUARGA ABDUL KADIR

Hibahkan Ambulans ke KAKA Center Relawan TerdePAN

NGAGLIK (KR) - Keluarga Abdul Kadir (Tumutu Gallery, BBC Collection, BBC KIDs) menghibahkan mobil ambulans ke KAKA Center Relawan TerdePAN. Keberadaan ambulans ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya dalam penanganan Covid-19 di Ngaglik, Pakem, Cangkringan dan sekitarnya.

Ir H Abdul Kadir MH yang merupakan Ketua Gugus Covid DPRD Sleman mengatakan, hibah ambulans ini sebagai bentuk bakti kepada negeri. Mengingat sekarang ini bangsa Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19 yang dampaknya cukup luar biasa.

"Sebagai wujud kami terhadap negeri, Keluarga

Abdul Kadir berkontribusi menghibahkan ambulans untuk pelayanan warga yang membutuhkan. Baik itu untuk warga di Ngaglik, Pakem, Cangkringan maupun masyarakat luas lainnya," kata Abdul Kadir yang juga sebagai Sekretaris Fraksi PAN Sleman di Joglo Asri, Jl Kaliurang Ngaglik Sleman. Selain ambulans, Abdul Kadir yang merupakan Ketua POK DPD PAN Sleman ini, juga menyerahkan bantuan sembako, masker dan baju hazmat untuk PCM Ngaglik, PCM Cangkringan dan PCM Pakem. Kegiatan itu juga bagian dalam rangkaian Hariah PAN yang ke-23.

Menurutnya, ambulans ini diserahkan kepada KAKA

Center Relawan TerdePAN. Selanjutnya, dapat digunakan membantu warga dalam penanganan Covid-19. "Keberadaan ambulans sebagai wujud kepedulian terhadap kemanusiaan dan upaya membebaskan dari belenggu pandemi Covid-19," ujarnya.

Di samping itu, sebagai selaku Ketua Harian Dekranasda Sleman, pihaknya juga akan mengadakan vaksinasi massal bagi pelaku UMKM di Sleman, Rabu (1/9) di Gedung Dekranasda. Tujuannya untuk membantu percepatan vaksinasi dan pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi. "Vaksinasi ini sebagai bentuk dukungan Dekranasda Sleman pemulihan ekonomi. Karena ketika sudah divaksin semua, roda perekonomian akan semakin cepat bergerak," tegasnya.

Sedangkan Wakil Ketua Komisi D DPRD Sleman dr Raudi Akmal mengatakan, ambulans sangat penting pada masa pandemi. Mengingat ambulans untuk memberikan layanan segera dan urgen bagi pasien baik Covid maupun bukan. "Tidak kalah penting, menaati protokol kesehatan dan mendukung program vaksinasi untuk mewujudkan herd immunity," kata Raudi. (Sni) -f



Abdul Kadir (kanan) secara simbolis menyerahkan kunci mobil ambulans ke KAKA Center Relawan TerdePAN.

Perpustakaan Banyurejo Tembus Tingkat Nasional

TEMPEL (KR) - Perpustakaan Banyurejo Kapanewon Tempel terpilih mewakili Provinsi DIY dalam ajang lomba Perpustakaan Umum Terbaik (Desa/Kelurahan) Tingkat Nasional yang diselenggarakan Perpustakaan Nasional RI. Bupati Sleman Kustini SP mendampingi Perpustakaan memberikan paparan di hadapan tim Dewan Juri Nasional yang dilakukan secara daring di Smart Room Diskominfo Sleman.

Menurut Bupati, Pemkab Sleman sangat mendukung pengembangan perpustakaan melalui program rintisan gemar membaca.

Sehingga sampai tahun 2021 ini, telah mengantarkan 4 perpustakaan maju pada lomba perpustakaan kelurahan tingkat nasional dan 3 (tiga) di antaranya telah meraih prestasi yaitu Perpustakaan Wedomartani juara 1 pada tahun 2016, Perpustakaan Sukoharjo juara 2 tahun 2017, dan Perpustakaan Balecatut juara 1 pada tahun 2019. "Harapan saya perpustakaan Banyurejo ini terpilih menjadi perpustakaan kelurahan terbaik tingkat nasional," katanya, Senin (30/8).

Sementara Sekretaris Utama Perpustakaan Dedi Junaedi mengata-

kan, lomba perpustakaan tersebut diharapkan memberikan semangat kepada para pejuang literasi untuk lebih berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, melalui kemampuan literasi yang meningkatkan kreativitas masyarakat dan mengurangi kemiskinan akses informasi.

"Tujuan utama pembentukan perpustakaan desa adalah sebagai satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca guna mencerdaskan kehidupan masyarakat desa," tambahnya. (Has) -f